

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN SINGKAT KOMISI X DPR RI

(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA, PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)

Tahun Sidang

2015 - 2016.

Masa Persidangan ke-

V (Lima).

Sifat Rapat

Terbuka.

Jenis Rapat

Rapat Keria.

Dengan

Kementerian Pemuda dan Olahraga RI.

Hari/Tanggal Pukul

Rabu, 8 Juni 2016.

14.00 s/d selesai.

Tempat

Ruang Rapat Komisi X DPR RI

Pimpinan Rapat

Teuku Riefky Harysa, M.T/Ketua Komisi X DPR RI. Sarilan Putri Kh, S.Sos/Kabagset. Komisi X DPR RI.

Sekretaris Rapat Acara

RKA-KL Pembahasan dalam RUU APBN

Perubahan TA 2016

Hadir

: 33 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR RI.

Hadir Pemerintah

: Menteri Pemuda dan Olahraga beserta jajarannya

PENDAHULUAN.

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 14.25 WIB oleh Teuku Riefky Harsya, M.T/Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menteri Pemuda dan Olahraga RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

1. Berdasarkan Inpres No. 4 Tahun 2016 dan Surat Menteri Keuangan No. S-377MK.02/2016, Kemenpora RI menyampaikan usulan pemotongan anggaran belanja sebesar Rp609.316.101.300,- (enam ratus sembilan miliar tiga ratus enam belas juta seratus satu ribu tiga ratus rupiah) dan realokasi dari BA-BUN sebesar Rp56.228.054.000,- (lima puluh enam miliar dua ratus dua puluh delapan juta lima puluh empat ribu rupiah) dengan rincian sbb:

Program	Pemotongan	Realokasi Dari BA-BUN
Program Kepemudaan dan Keolahragaan	(262.611.939.800)	56.228.054.000,-
Program Pembinaan Olahraga Prestasi	(326.583.893.500)	-
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	(10.120.268.000)	-
Program Peningkatan Prasarana dan Sarana Aparatur	(10.000.000.000)	_
Total	(609.316.101.300)	56.228.054.000

2. Kemenpora RI mengusulkan anggaran renovasi Kawasan **Gelora Bung Karno** (**GBK**) sebagai **dukungan Penyelenggaraan Asian Games XVIII 2018** sebesar **Rp500.000.000.000,-** (*lima ratus miliar rupiah*) direalokasikan untuk:

Program	Anggaran
Broadcasting Fee untuk Asian Games XVIII Tahun 2018	Rp405.000.000.000,-
Dukungan penyelenggaraan Asian Para Games Tahun 2018	Rp10.125.000.000,-
Dukungan kepanitiaan Asian Para Games (INAPGOC) Tahun 2018	Rp5.000.000.000,-
Dukungan Pembinaan PRIMA, penguatan LADI, dan dukungan layanan kesehatan RSON untuk persiapan tuan rumah Asian Games XVIII Tahun 2018	Rp79.875.000.000,-
	Rp500.000.000.000,-

- 3. Terhadap usulan pemotongan anggaran sebesar Rp609.316.101.300,- (enam ratus sembilan miliar tiga ratus enam belas juta seratus satu ribu tiga ratus rupiah) yang didalamnya terdapat pemotongan anggaran fungsi pendidikan sebesar Rp262.611.939.800,- (dua ratus enam puluh dua miliar enam ratus sebelas juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu delapan ratus rupiah), Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI agar menyiapkan penjelasan secara tertulis terhadap dampak pemotongan per deputi dan perprogram untuk pogram-program sbb:
 - a. Pelaksanaan PON XIX Tahun 2016 di Provinsi Jawa Barat:
 - b. Keikutsertaan Indonesia pada Olimpiade Musim Panas Tahun 2016 di Rio de Janeiro Brasil;
 - c. Penyelenggaraan VI TAFISA Tahun 2016 di Jakarta;
 - d. Persiapan Keikutsertaan Indonesia pada SEA Games Tahun 2017 di Malaysia;
 - e. Persiapan Pelaksanaan ASIAN Games Tahun 2018;
 - f. Pembinaan Atlet Andalan melalui PRIMA;
 - g. Pembinaan Atlet secara Berieniang:
 - h. Pengembangan Olahraga Prestasi;
 - Pengembangan/Pemasyarakatan Keolahragaan di Desa.
- 4. Dokumen penjelasan sebagaimana dimaksud pada angka 3 (tiga) menggambarkan sandingan antara pagu anggaran dan pagu setelah pemotongan sudah diterima oleh Komisi X DPR RI selambat-lambatnya pada tanggal 10 Juni 2016.

- 5. Terhadap usulan realokasi anggaran renovasi Kawasan Gelora Bung Karno (GBK) sebagai dukungan Penyelenggaraan Asian Games XVIII Tahun 2018 sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar rupiah) sebagaimana dimaksud pada angka 2, Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI untuk membuat daftar rincian kebutuhan anggaran persiapan ASIAN Games XVIII Tahun 2018, dan membuat surat resmi kepada Menteri Keuangan RI dengan tembusan DPR RI.
- 6. Komisi XDPR RI dan Menpora RI sepakat akan mengadakan Raker kembali antara tgl. 22 s/d 24 Juni 2016 untuk menetapkan perubahan alokasi pada RAPBN Perubahan TA 2016 sesuai hasil pembahasan di Badan Anggaran.
- 7. Lain-lain:

Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI melalui KOI untuk melakukan renegoisasi kepada OCA terkait dengan kemungkinan pengurangan jumlah pembayaran biaya hak penyiaran (*broadcasting fee*) Asian Games XVIII Tahun 2018.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 16.05 WIB

MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA RI,

IMAM NAHRAWI

KETUA RAPAT,

TEUKU RIEFKY HARSYA, M.T